

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan periode 2014-2016 mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat. Artinya semakin tinggi DER mencerminkan semakin besar jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh investor. Rata-rata DER tertinggi 1.2 pada tahun 2014 dan DER terendah 0.98 pada tahun 2015. Nilai DER tertinggi dimiliki oleh emiten PTPP (Pembangunan Perumahan Tbk.) dengan nilai sebesar 5.11. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh emiten GWSA (Greenwood Sejahtera Tbk.) dan RBMS (Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.) dengan nilai sebesar 0.07.
2. Gambaran mengenai Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan periode 2014-2016 mengalami tren yang menurun. Artinya nilai ROE yang rendah mencerminkan buruknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rata-rata ROE tertinggi sebesar 11.95% dan nilai ROE terendah sebesar 6.70%. Nilai ROE tertinggi dimiliki oleh emiten FMII (Fortune Mate Indonesia Tbk.) dengan nilai sebesar 41.14%. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh emiten NIRO (Nirvana Development Tbk.) dengan nilai sebesar -6.23%.
3. Gambaran mengenai *Return Saham* pada perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan periode 2014-2016 mengalami tren yang menurun. Artinya investor mengalami kerugian akibat selisih harga saham. Harga saham perusahaan saat ini lebih rendah

dibandingkan dengan harga saham tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan mengalami penurunan kinerja yang berimbas pada turunya *return* saham perusahaan. Rata-rata *return* saham tertinggi sebesar 23.20% dan rata-rata terendah sebesar -12,39%. Nilai *return* saham tertinggi dimiliki oleh emiten PLIN (Plaza Indonesia Realty Tbk.) dengan nilai sebesar 95%. Sedangkan nilai *return* saham terendah dimiliki oleh emiten MYRX (Hanson Internasional Tbk.) dengan nilai sebesar -73.38%.

4. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa hasil struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ini berarti bahwa kenaikan maupun penurunan struktur modal tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan *return* saham.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Ini berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas akan meningkatkan *return* saham, begitu pula sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan perlu memperhatikan kinerja struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan memperhitungkan dengan baik penggunaan hutang perusahaan. Sebaiknya perusahaan tidak memiliki hutang dalam jumlah besar yang sangat besar atau melebihi ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu untuk mengurangi penggunaan hutang, perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri atau laba ditahan. Perusahaan yang dapat menjaga nilai DER dibawah batas optimum yaitu 1 maka akan menarik investor untuk berinvestasi sebab risikonya yang tidak terlalu besar.
2. Perusahaan Sektor Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan dapat meningkatkan kinerja profitabilitas (ROE) dengan cara memaksimalkan penggunaan ekuitas yang dimiliki untuk

Yulyana Rahmawati, 2018

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan volume penjualan. Selain itu, perusahaan dapat mengurangi biaya pengeluaran dengan cara mengefisienkan beban perusahaan agar profit yang diterima semakin meningkat. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan tentunya akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan.

3. Untuk meningkatkan *return* saham, perusahaan harus bisa mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik. Kinerja perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena jika nilai perusahaan baik maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham yang diikuti juga dengan peningkatan *return* saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain atau menambahkan variabel selain struktur modal dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti likuiditas, nilai pasar, dan aktivitas. Selain itu, diharapkan pula untuk menambah periode pengamatan dan menambah sampel perusahaan atau meneliti perusahaan pada sektor lain.